

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *peer lessons* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pokok luas, keliling persegi dan persegi panjang, maka penulis melakukan analisa data secara kuantitatif.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MI Subah Batang mulai tanggal 11 Maret sampai 31 Maret Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas III semester genap tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 32 peserta didik yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas III A dan kelas III B. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlah peserta didik kurang dari 100 sehingga penelitian ini dapat disebut juga dengan penelitian populasi.

Adapun kelas yang digunakan sebagai sampel adalah kelas III A sebagai eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol. Sebelum dilakukan, terlebih dahulu dipastikan bahwa kedua kelas tersebut berangkat dari kemampuan yang seimbang. Oleh karena itu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, yang diambil dari nilai ulangan harian semester genap tahun pelajaran 2013/2014, penelitian ini berdesain *posttest-Only Control Design* yaitu desain penelitian dalam pengujian rumusan

hipotesis hanya menggunakan nilai *post-test*. Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan observasi untuk mengetahui subjek dan objek penelitian.
  - b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
  - c. Menyusun kisi-kisi instrumen tes uji coba.
  - d. Menyusun instrumen tes. Instrumen ini berupa soal-soal yang berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban.
  - e. Menguji coba instrumen tes kepada peserta didik yang telah mendapatkan materi luas, keliling persegi dan persegi panjang.
  - f. Menganalisis soal uji coba tersebut kemudian mengambil soal yang valid untuk dijadikan soal *post-test*.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen yaitu kelas III A adalah menggunakan metode *peer lessons*. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 kali pertemuan (4x30) dan satu kali pertemuan (1x50') untuk *post-test*.

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran *peer lessons* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan rumus keliling persegi panjang dan keliling persegi

- 2) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, tiap kelompok diberi materi yang berbeda.
  - 3) Tiap kelompok harus mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru, kemudian mengajarkannya kepada kelompok lain.
  - 4) Minta setiap kelompok menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman - teman sekelas.
  - 5) Setelah semua siap tiap-tiap anggota kelompok mengajarkan kepada kelompok lain mengenai materi yang telah dipelajarinya.
- b. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol

Pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol yaitu kelas III B adalah menggunakan pembelajaran konvensional, yaitu dengan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam proses pembelajaran ini guru menjelaskan materi dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya dan mencatat. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 kali pertemuan (4x30') dan 1x pertemuan (1x50') untuk *post test*.

Dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas kontrol peserta didiknya hanya duduk dan memperhatikan penjelasan materi dari guru. Selanjutnya guru memberikan contoh soal kemudian peserta didik disuruh mengerjakan. Proses kegiatan belajar mengajar seperti ini yang hanya berpusat pada guru (*teacher*

*centered*) sehingga pembelajaran terlihat membosankan akibatnya peserta didik merasa jenuh dan tidak memperhatikan dalam pembelajaran.

### 3. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi ini merupakan pelaksanaan tes untuk mengukur kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan pembelajaran materi luas, keliling persegi dan persegi panjang dengan metode pembelajaran yang berbeda. Penerapan tes tertulis bertujuan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan perlakuan. Data yang didapatkan dari evaluasi merupakan data akhir yang dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis.

## **B. Analisis Uji Coba Instrumen**

Sebelum instrumen diberikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebagai alat ukur hasil belajar siswa, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada kelas yang bukan sampel. Pada penelitian ini kelas yang digunakan untuk uji coba instrumen tes adalah kelas IV. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Adapun yang digunakan dalam pengujian ini meliputi: Validitas tes, reliabilitas tes, taraf kesukaran, dan daya beda.

### 1. Analisis Validitas Tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item-item soal. Soal yang tidak valid akan dibuang

dan tidak digunakan. Item yang valid dapat mempresentasikan materi terpilih yaitu materi luas, keliling persegi dan persegi panjang.

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba,  $N = 22$  dan taraf signifikan 5% didapat  $r_{tabel} = 0,423$ , jadi item soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Perhitungan Butir Soal**

No	Kriteria	$r_{tabel}$	Nomor soal	Jumlah
1	Valid	0,423	1,5,7,15,16,18,20,21,22,25,26,27,28,29,30.	15
2	Invalid		2,3,4,6,8,9,10,11,12,13,14,17,19,23,24.	15

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 13

## 2. Analisis Reliabilitas Tes

Setelah uji validitas dilakukan selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten untuk kapanpun instrumen itu disajikan.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas butir soal diperoleh  $r_{11} = 0,7765$  adalah kriteria pengujian tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 14.

### 3. Analisis Indeks Kesukaran Tes

Uji indeks kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal itu apakah sedang, sukar atau mudah. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien indeks butir soal diperoleh:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Butir Soal**

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Mudah	13	1
2	Sedang	1,2,3,5,6,8,9,11,12,14,16,17,18,22,24,25,26	17
3	Sukar	4,7,10,15,19,20,21,23,27,28,29,30.	12

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 15.

### 4. Analisis Daya Beda Tes

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal**

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Jelek	1,4,8,9,10,15,19,21,27,28,29,30.	12
2	Cukup	3,5,7,11,13,14,20,22.	8
3	Baik	2,6,16,17,18,25,26.	7
4	Sangat jelek	12,23,24.	3

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 16.

**Tabel 4.4**  
**Soal yang Digunakan dan Tidak Digunakan dalam Post Tes**

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Di pakai	1,5,7,15,16,18,20,21,22, ,25,26,27,28,29,30	15
2	Tidak	2,3,4,6,8,9,10,11,12,13, 14,17,19,23,24	15

### C. Analisis Data Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Data Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol

Analisis data awal penelitian merupakan analisis terhadap data awal yang diperoleh peneliti sebagai syarat bahwa objek yang akan diteliti merupakan objek yang secara statistik sah dijadikan sebagai objek penelitian. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal penelitian ini adalah data nilai ulangan harian semester genap peserta didik kelas III. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 3.

Berdasarkan data tersebut untuk menganalisis data awal penelitian, peneliti melakukan dua buah uji statistik yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan dua rata-rata.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Chi-Kuadrat*. Berdasarkan data awal perhitungan dari nilai ulangan

harian semester genap masing-masing sampel maka diperoleh hasil perhitungan normalitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

**Tabel 4.5**  
**Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal**  
**Kelas Eksperimen (IIIA)**

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	50-60	8	50%
2	61-71	3	18,75%
3	72-82	2	12,5%
4	83-91	2	12,5%
5	92-102	1	6,25%
	Jumlah	16	100%

**Tabel 4.6**  
**Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal**  
**Kelas Kontrol (IIIB)**

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	50-58	3	18,75%
2	59-67	6	37,5%
3	68-76	1	6,25%
4	77-85	4	25%
5	86-94	2	12,5%
	Jumlah	16	100%

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k-3$ . Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Data Hasil Uji Normalitas Awal**

Kelas	$\chi^2_{\text{hitung}}$	Dk	$\chi^2_{\text{tabel}}$	Keterangan
Eksperimen (III A)	8,8655	5	9,49	Normal
Kontrol (III B)	4,7979	5	9,49	Normal

Dari tabel di atas diketahui uji normalitas nilai awal pada kelas eksperimen (III A) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 5 - 1 = 4$ , diperoleh  $\chi^2_{\text{hitung}} = 8,8655$  dan  $\chi^2_{\text{tabel}} = 9,49$ . Karena  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Sedangkan uji normalitas nilai awal pada kelas kontrol (III B) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 5 - 1 = 4$ , diperoleh  $\chi^2_{\text{hitung}} = 4,7979$  dan  $\chi^2_{\text{tabel}} = 9,49$ . Karena  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut juga berdistribusi normal. Untuk mengetahui penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Uji kesamaan dua varian data dilakukan dengan pembagian antara varian terbesar dengan varian terkecil. Dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

Hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 = \text{varians homogen } \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a = \text{varians tidak homogen } \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Kedua kelas mempunyai varian yang sama apabila menggunakan  $\alpha = 5\%$  menghasilkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , ini berarti kedua kelas dikatakan homogen. Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$S_1^2 = 342,9167$$

$$S_2^2 = 193,3333$$

Maka dapat dihitung:

$$F = \frac{342,9167}{193,3333} = 1,774$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas untuk sampel diatas diperoleh  $F_{hitung} = 1,774$ , dengan peluang  $\frac{1}{2}\alpha$  dan taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$ , serta dk pembilang =  $16 - 1 = 15$  dan dk penyebut =  $16 - 1 = 15$  yaitu  $F_{(0,025)(16,15)} = 2,8621$  terlihat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa data bervarian homogen.

**Tabel 4.8**  
**Data Hasil Uji Homogenitas Awal**

No	Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kriteria
1	IIIA	1,7737	2,8621	Homogen
2	IIIB			

Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji perbedaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata kedua sampel signifikan atau tidak. Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelas III A  $\bar{x}_1 = 73,13$  dan rata-rata kelas kontrol  $\bar{x}_2 = 67,50$ , dengan  $n_1 = 16$  dan  $n_2 = 16$  diperoleh  $t_{hitung} = 0,972$ , dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 32$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,697$ . Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 16 + 16 - 2 = 30$  diperoleh  $t_{(0,95;30)} = 1,697$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel} (0,972 < 1,697)$  maka tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji perbedaan rata-rata kelas III A dan III B selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

2. Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukannya uji normalitas dan homogenitas. Dengan analisis yang didasarkan pada nilai *post-test* yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk daftar nilai dapat dilihat pada lampiran 21

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas tahap kedua ini data yang digunakan adalah nilai *post-test* peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Dalam penelitian peserta didik yang mengikuti *post-test* yaitu sebanyak 32 anak terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen

sebanyak 16 peserta didik dan kelas kontrol sebanyak 16 peserta didik. Dari hasil penelitian maka telah diperoleh nilai dari masing-masing kelas yang akan disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.9**  
**Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir**  
**Kelas Eksperimen (III A)**

No.	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	46-56	3	18,75%
2	57-67	4	25%
3	68-78	6	37,5%
4	79-89	2	12,5%
5	90-100	1	6,25%
	Jumlah	16	100%

**Tabel 4.10**  
**Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir**  
**Kelas Kontrol (III B)**

No.	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	33-43	2	12,5%
2	44-54	4	25%
3	55-65	3	18,75%
4	66-76	6	37,5%
5	77-87	1	6,25%
	Jumlah	16	100%

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k-1$ . Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Data Hasil Uji Normalitas Akhir**

Kelas	$\chi^2_{hitung}$	Dk	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen	6,6408	5	9,49	Normal
Kontrol	6,0318	5	9,49	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas *post-test* pada kelas eksperimen (IIIA) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 5 - 1 = 4$ , diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 6,6408$  dan  $\chi^2_{tabel} = 9,49$ . Sedangkan uji normalitas *post-test* pada kelas kontrol (IIIB) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 5 - 1 = 4$ , diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 6,0318$  dan  $\chi^2_{tabel} = 9,49$ . Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22 dan 23.

b. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data nilai hasil belajar (*post-test*). Untuk mencari homogenitas data akhir dari kelas kontrol dan eksperimen yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

Hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 = \text{varians homogen } \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a = \text{varians tidak homogen } \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Kedua kelas memiliki varians yang sama apabila menghasilkan  $F_{hitung} < F_{1/2a (nb-1);(nk-1)}$ . Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$S_1^2 = 178,1167$$

$$S_2^2 = 196,0292$$

Maka dapat dihitung:

$$F = \frac{196,0292}{178,1167} = 1,101$$

Diperoleh  $F_{hitung} = 1,101$  dengan peluang  $\frac{1}{2}\alpha$  dan taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$ , serta dk pembilang =  $16 - 1 = 15$  dan dk penyebut =  $16 - 1 = 15$  yaitu  $F_{(0,025)(24, 21)} = 2,8621$ . Terlihat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , hal ini berarti data bervariasi homogen.

**Tabel 4.12**  
**Data Hasil Uji Homogenitas Akhir**

No	Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kriteria
1	IIIA	1,101	2,8621	Homogen
2	IIIB			

Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24.

c. Pengujian Hipotesis

Hasil penghitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas III A dan III B berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji hipotesis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji t. Dikatakan terdapat *gain* nilai rata-rata pada kelas eksperimen apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ , dk =  $16 + 16 - 2 = 30$ . Sebaliknya dikatakan tidak

terdapat gain nilai pada kelas eksperimen apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = 16 + 16 - 2 = 30$ . Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen  $\bar{x}_1 = 68,38$  dan rata-rata kelas kontrol  $\bar{x}_2 = 58,81$ , dengan  $n_1 = 16$  dan  $n_2 = 16$  diperoleh  $t_{hitung} = 1,977$ . Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 30$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,697$ .

Untuk menguji hipotesis digunakan statistik uji  $t$ . Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata kelas eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata kelas kontrol

Kriteria  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = Nilai rata-rata dari kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = Nilai rata-rata dari kelas kontrol

$s_1^2$  = Varians dari kelas eksperimen

$s_2^2$  = Varians dari kelas kontrol

$s$  = Standar deviasi

$n_1$  = Jumlah subjek dari kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah subjek dari kelas kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 1,977$  dan  $t_{tabel} = 1,697$  Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti nilai rata-rata hasil belajar kognitif pada materi luas dan keliling persegi dan persegi panjang dengan metode *peer lessons* pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata pembelajaran dengan pembelajaran konvensional. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Skor Kemampuan Awal**

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas data pada kemampuan awal (nilai ulangan harian Matematika) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah berdistribusi normal, homogen dan tidak ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol. Hal ini dapat dikatakan bahwa kondisi kemampuan awal peserta didik sebelum dikenai perlakuan dengan kedua pembelajaran adalah setara atau sama

## 2. Skor Kemampuan Akhir

Berdasarkan hasil analisis data, hasil *post-test* terhadap 16 orang peserta didik kelompok eksperimen dan 16 peserta didik kelompok kontrol, kelompok eksperimen menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen nilai tertinggi adalah 93 dan nilai terendah adalah 46, sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 33.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 1,977$  sedangkan harga  $t_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% dengan  $dk = 30$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,697$ . Karena  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil ini juga didasarkan pada rata-rata nilai *post-test* siswa. Rata-rata nilai kelas eksperimen yang diajar menggunakan metode *peer lessons* yaitu 68,38 lebih besar dari rata-rata kelas kontrol yang diajar tidak menggunakan metode *peer lessons* yaitu 58,81. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar dengan menggunakan metode *peer lesson* yaitu kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih tinggi atau lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional.

Model-model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing, tetapi hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran menggunakan metode *peer lessons* berpengaruh untuk meningkatkan hasil

belajar siswa kelas III materi luas dan keliling persegi dan persegi panjang di MI Subah.

Dari hasil uraian di atas menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan metode *peer lessons* berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Matematika materi luas dan keliling persegi dan persegi panjang, dengan rata-rata nilai hasil kognitif kelas eksperimen 68,38 dan rata-rata kelas kontrol diperoleh 58,81  $t_{hitung} = 1,977$  dan  $t_{tabel} = 1,697$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *peer lessons* berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III materi luas dan keliling persegi dan persegi panjang di MI Subah dari pada menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah).